

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
JL. SYEIKH ABDUR RAUF KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH 23111  
TELP (0651) 7552921, FAX. (0651) 7552922  
WEBSITE; [HTTP://WWW.AR-RANIRY.AC.ID](http://www.ar-raniry.ac.id)  
BANDA ACEH**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, disusun dengan berpedoman kepada: (1) Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga disusun sebagai evaluasi diri atas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pencapaian sasaran-sasaran strategis dalam jangka waktu IV (empat) triwulan untuk mencapai tujuan yang termuat dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Total pagu alokasi anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 sebesar Rp. **231.823.176.000,-** (*dua ratus tiga puluh satu milyar delapan ratus dua puluh tiga juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah*) yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Dari sisi penerimaan PNBP BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan PNBP sebesar Rp. 90.391.728.334,00 (*sembilan puluh milyar tiga ratus sembilan satu juta tujuh ratus dua puluh delapan tiga ratus tiga puluh empat rupiah*).

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Ringkasan Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Gambaran Umum .....	1
2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	4
3. Keuangan .....	9
BAB II RENCANA STRATEJIK .....	12
1. Rencana Stratejik.....	13
1.1. Visi dan Misi .....	14
1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	17
1.3 Kebijakan Umum .....	19
2 Rencana Kerja .....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	26
2. Analisis Capaian Kinerja .....	29
3. Kinerja Keuangan.....	40
BAB IV PENUTUP .....	41

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim...*

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, junjungan alam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengemban amanat Reformasi Birokrasi adalah perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil. Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta memperhatikan KMA RI Nomor 702 tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk mengembangkan suatu rangkaian sistem yang sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi Islam kepada masyarakat, menyusun dokumen Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi gambaran implementasi penyelenggaraan SAKIP selama Tahun 2020 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terus berupaya meningkatkan kinerja layanannya kepada masyarakat.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada *stakeholder* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Dewan Perwakilan Rakyat Kota Banda Aceh, Pemerintah Kota Banda Aceh, Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, ormas-ormas keagamaan di Aceh, alim ulama, cendekiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada Tim Penyusun dan seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berupaya dalam mendukung implementasi SAKIP di UIN Ar-Raniry kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Allah meridhai seluruh amal kita. Amin...

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banda Aceh, 20 Januari 2021

Rektor,

  
P. Warul Walidin AR

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Gambaran Umum**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013. Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas

Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menjadi UIN ketujuh di Indonesia.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 51 program studi yang terdiri dari: 42 program studi Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan mahasiswa sejumlah 24894 orang dalam berbagai jenjang strata.

Dari jumlah mahasiswa sebanyak 24894 orang, 1718 orang diantaranya mengambil cuti kuliah dengan berbagai alasan sehingga jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 23701 orang.

Untuk mencapai kinerja layanan yang diharapkan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh didukung dengan SDM yang berjumlah 1.131 orang dengan rincian seperti terlihat pada tabel 1.2 dan gambar 1.2.

Tabel I.2  
Keadaan SDM

Dosen Tetap		Tenaga Administrasi				SATPAM		Total
PNS	Bukan PNS	Jabat Struktural	JFU	JFT	Bukan PNS	PNS	Bukan PNS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
528	82	60	211	22	167	8	53	1131
610		460				61		

Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawain

UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan secara simultan menuju universitas yang mandiri dan bereputasi baik menuju *World Class University*. Salah satu upaya tersebut didukung dengan peningkatan status UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari pola satker dengan pengelolaan keuangan biasa menjadi satker dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peningkatan status ini diharapkan dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keinginan dan tekad menjadi *World Class University* juga kembali dikukuhkan dalam Rapat Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 pada tanggal 14 Oktober 2020.

## 2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama yang secara fungsional pembinaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditegaskan bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan

akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

Organ Pengelola universitas terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Organ pertimbangan terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan Organ Pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Intern.

Tugas masing-masing Organ Pengelola adalah:

- a. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri dari: (i) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan; (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, kepegawaian, dan keuangan; dan (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama;

- b. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- c. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- d. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- e. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 7 (tujuh) UPT, yang terdiri:
  - a. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, kerja sama, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan. UPT Perpustakaan

dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;

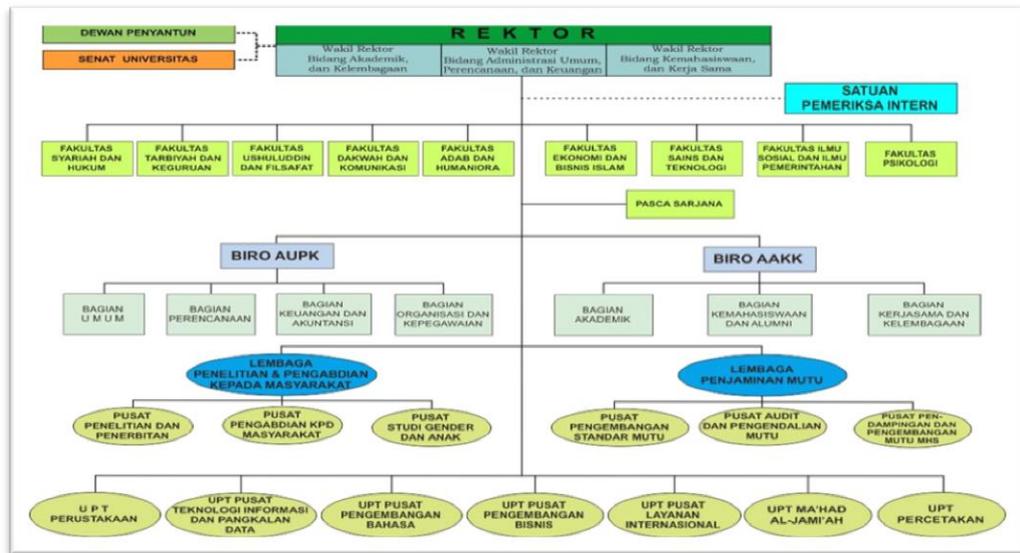
- b. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, dan kerjasama. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- c. UPT Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- d. UPT Pusat Pengembangan Bisnis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bisnis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
- e. UPT Pusat Layanan Internasional mempunyai tugas melaksanakan layanan kerja sama internasional. UPT Pusat Layanan Internasional dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
- f. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa, serta pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- g. UPT Percetakan mempunyai tugas melaksanakan penerbitan dan pengelolaan di bidang percetakan. UPT Percetakan dipimpin oleh

seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

Tugas masing-masing Organ Pertimbangan (Dewan Penyantun dan Senat Universitas) dan Pengawasan (Satuan Pemeriksa Internal) adalah:

- a. Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor;
- b. Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor; dan
- c. Satuan Pemeriksa Intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja universitas.

Gambar I.3  
Struktur Organisasi



Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian (2020)

### 3. Keuangan

Tahun anggaran 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu alokasi anggaran sebesar Rp. **231.823.176.000,-** (*dua ratus tiga puluh satu milyar delapan ratus dua puluh tiga juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah*).

Tabel I.3  
Pagu berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Rupiah Murni (RM)	136.543.176.000	58.90
2	PNBP BLU	95.280.000.000	41.10
<b>Total</b>		<b>231.823.176.000</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

Gambar I.4  
Pagu berdasarkan Sumber Dana



Tabel I.4  
Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Belanja Pegawai (51)	81.702.734.000	35.24
2	Belanja Barang (52)	122.337.797.000	52.77
3	Belanja Modal (53)	14.067.245.000	6.07
4	Belanja Bantuan Sosial (57)	13.715.400.000	5.92
<b>Total</b>		<b>231.823.176.000</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

Dari sisi penerimaan PNBP BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penerimaan sejumlah Rp. 90.391.728.334 ,- (*sembilan puluh milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*), naik dari target penerimaan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 87.325.000.000,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*).

Tabel I.5  
Target Penerimaan PNBPN

2019			2020	Ket.
Target Penerimaan PNBPN BLU (Rp.)	Realisasi Penerimaan (Rp.)	% capaian	Target Penerimaan PNBPN BLU (Rp.)	
1	2	3	4	5
87.325.000.000	85.669.884.138	98,10	90.391.728.334	

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam (07), 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 19 output (keluaran).

Tabel I.6  
Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran)

No.	Kode   Nama Kegiatan / Output	Pagu	Ket.
1	2	3	4
1	<b>2132   Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam</b>	<b>142.293.442.000</b>	
2	2132002   Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	81.482.755.000	
3	2132007   Sarana dan Prasarana PTKI	13.797.245.000	
4	2132009   Kopertais yang Terbina	400.000.000	
5	2132007   Sarana dan Prasarana PTKI	21.645.971.000	
6	2132014   Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	4.813.000.000	
7	2132022   Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	100.000.000	
8	2132035   Bidik Misi PTKI	10.910.400.000	
9	2132050   PTKIN Penerima BOPTN	27.985.042.000	
10	2132053   PIP Kuliah	2.805.000.000	
11	<b>2135   Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam</b>	<b>89.529.734.000</b>	
12	2135950   Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	95.000.000	
13	2135994   Layanan Perkantoran	89.434.734.000	
<b>TOTAL</b>		<b>231.823.176.000</b>	

## **BAB II RENCANA STRATEJIK**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi langkah penting bagi pengembangan pendidikan tinggi di tanah air. Undang-Undang tersebut memuat berbagai prinsip, ketentuan dan rambu-rambu yang menyemangati pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dari bentuk lamanya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober 2013 menjadi babak baru pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusia lebih dari 55 tahun bukan hanya berfokus pada penambahan fakultas dan prodi baru sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, namun pada peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengejawantahan esensi nilai kesejarahannya sebagai salah satu ikon "*jantoeeng hate*" rakyat Aceh.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, dan

d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

1. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 (masih menggunakan renstra 2015-2019,) karena masih dalam tahap finalisasi ;
2. Rencana Kerja Tahun 2020.

### **1. Rencana Stratejik**

Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanatkan oleh Undang-Undang kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar mampu menjawab dan menyahuti segala tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional, regional maupun global dengan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendekatan Perencanaan Strategik yang jelas dan sinergis, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan segala

potensi, peluang serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### 1.1. Visi dan Misi

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun berdasarkan visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan tujuan mempersiapkan langkah-langkah nyata atau strategis yang hendak akan dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku organisasi di bawah Kementerian Agama dan dibangun untuk mengakomodir Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan 4 (empat) perspektif utama, yaitu; (1) Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*); (2) Manajemen Administrasi dan Keuangan (*Administration and Finance*); (3) Proses Pendidikan dan Pembelajaran (*Teaching and Learning*); (4) Etos dan Budaya Kerja (*Ethos and Culture*).

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI”.

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

Poin-poin penting dalam rumusan visi adalah sebagai berikut:

1. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lembaga perguruan tinggi di mana dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dan dikembangkan atas dasar iman, takwa dan intelektualitas yang tinggi;
2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan instrumen pembangunan yang berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional melalui kemampuan keluarannya yang relevan dengan tuntutan pembangunan Indonesia;
3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menempatkan pengetahuan sebagai nilai tertinggi yang didasari iman dan taqwa serta akhlak yang mulia menuju terciptanya masyarakat belajar (*learning society*) yang mendorong civitas akademiknya untuk selalu belajar dalam mengembangkan dirinya melalui belajar hidup berke-Tuhan-an Yang Maha Esa (*learning to believe in God*), belajar untuk menguasai pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan belajar untuk mengembangkan jati dirinya secara maksimal (*learning to be*);
4. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lembaga ilmiah yang menjunjung tinggi intelektualitas, kreativitas, kebebasan ilmiah, kejujuran ilmiah (*intellectual honesty*) dan kebebasan mimbar akademik dan berniat untuk menjadi lembaga yang memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
5. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memberikan layanan terbaik dalam pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan serta budaya dalam pelaksanaan belajar sepanjang hayat untuk optimalisasi pengembangan potensi masyarakatnya dalam segala aspek kepribadian;
6. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai otonomi pengelolaan, dikelola berdasarkan keterbukaan terhadap ide kreatif dan pengembangan budaya *entrepreneurship* yang

berorientasi pada misi mementingkan pemakai layanan, dan mengutamakan kualitas dan produktivitas untuk menghadapi tantangan global dan mengantisipasi perubahan;

7. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lembaga yang berwawasan keunggulan dengan mengembangkan sistem kerjasama yang kuat, yang mensyaratkan agar setiap komponen UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjuang mencapai yang terbaik atas kerja sama yang utuh di antara masing-masing dari seluruh komponen tersebut dan dengan lembaga serta masyarakat lain di luar UIN Ar-Raniry, baik di dalam maupun luar negeri.

Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian dari visi yang dikembangkan ke dalam tiga misi. Pengembangan tersebut dilakukan untuk mempermudah pengembangan lebih lanjut ke dalam bentuk tujuan, dan pencapaian sasaran serta pengukuran ketercapaian program yang dikembangkan. Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam;
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Pembentukan misi tersebut merupakan ringkasan dari poin-poin perumusan visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang yaitu lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalisme yang tinggi dan didasari oleh iman dan takwa untuk dapat menjadi penyumbang yang andal bagi pembangunan;
2. Menghasilkan sarjana Muslim yang berkualitas tinggi yang menguasai bidang ilmu keislaman yang kuat dan memiliki kepribadian yang mandiri, bermoral, etis dan berbudaya bangsa;

3. Menciptakan masyarakat kampus yang berbudaya akademik tinggi, responsif, dinamik dan proaktif terhadap perubahan dan menjadikan kampus sebagai forum yang kondusif bagi terciptanya suasana akademik yang berlangsung secara terus menerus antar civitas akademiknya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi;
4. Memberikan layanan pendidikan seumur hidup melalui pemberian peluang kepada anggota masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan lanjut;
8. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mewujudkan lima pilar pendidikan, yaitu: belajar hidup berke-Tuhan-an Yang Maha Esa (*learning to believe in God*), belajar untuk menguasai pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan belajar untuk mengembangkan jati dirinya secara maksimal (*learning to be*);
5. Menghasilkan lulusan yang mampu memperbaiki kehidupannya sendiri, keluarga dan masyarakatnya serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri maupun orang lain;
6. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi anggota masyarakat dunia dan mampu berfungsi efektif dalam pergaulan internasional;
7. Melaksanakan kerjasama yang lebih luas untuk meningkatkan mutu lulusan, hasil-hasil penelitian, dan layanan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi lembaga yang andal dan produktif dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

#### 1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas, maka ditetapkan beberapa tujuan dan sasaran sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dan sasaran tersebut terdeskripsikan dalam poin-poin dalam tabel II.1.

### 1.3. Kebijakan Umum

1. Kebijakan Umum disusun dengan memperhatikan tantangan lokal dan nasional yang kompleks serta multi dimensional yang antara lain, permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, penegakan hak dan keadilan sosial-ekonomi, pemulihan harkat dan martabat kemanusiaan;
2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu menjawab berbagai tantangan zaman dalam kerangka pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, dengan memperhatikan posisi Provinsi Aceh sebagai pusat persilangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi lokal – nasional, dengan mengutamakan aspek kearifan lokal;
3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai suatu entitas yang terpadu perlu membangun landasan yang kuat berupa: (1) keunggulan akademik yang beretika dan bermoral, (2) kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika, (3) prinsip-prinsip tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, (4) penggalangan lebih banyak dana dari sektor BLU menuju ke pembentukan *idle cash* universitas yang mapan untuk mencapai sasaran jangka panjangnya, (5) kepemimpinan yang menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan dengan semangat kolegalitas, dan (6) optimalisasi sumber daya berbasis penggunaan biaya dan sumber daya bersama (*cost-sharing* dan *resource-sharing*);
4. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertumpu pada (1) penyediaan lingkungan yang stimulatif untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami beragam keilmuan dan keterampilan serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya, (2) perwujudan integrasi akademik berlandaskan pendidikan inter, multi, dan lintas disiplin keilmuan, dengan tetap memperhatikan ilmu-ilmu keislaman, (3) pembelajaran publik yang berbasis pada pendidikan sepanjang hayat melalui sosialisasi (*outreach* program) yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, berbasis riset dan berorientasi

pada pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, (4) pembangunan ilmu pengetahuan yang inovatif, tepat guna serta menghasilkan terobosan pemikiran, dan (5) pengembangan model penciptaan dan pengelolaan pengetahuan dalam membina kerjasama dengan berbagai kalangan, pemerintah, asosiasi profesi/keilmuan, media, organisasi kemasyarakatan dan budaya;

5. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di bidang akademik dikelola dengan sistem manajemen akademik dan penjaminan mutu, dan berlandaskan prinsip kredibilitas, integritas, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan;
6. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bidang non-akademik mengarahkan kegiatan penunjang (1) di bidang administratif dalam wujud layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan, serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, dan (2) di bidang tata kelola sumber daya manusia yang menjadikan dosen sebagai aset kunci untuk menghasilkan karya unggulan dalam lingkungan akademik yang kondusif dan memberdayakan.

## **2. Rencana Kerja**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran strategis, indikator dan rencana capaian kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada rencana strategis. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan sesuai sasaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator tersebut mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk tahun 2020 yang mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan

indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja tersebut ditandatangani oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama atas nama Menteri Agama RI sebagai atasan langsung. Adapun sasaran, indikator kinerja utama, dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel II.2.

Tabel II.2  
Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target Kinerja Th 2020
<b>Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama</b>				
<b>SS2</b>	<b>Meningkatnya kerukunan umat beragama</b>	<b>Indeks kerukunan umat beragama</b>		
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	1%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%
<b>SS6</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran</b>	1	<b>Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa</b>	
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	2,0%
		4	Jumlah Guru Besar	15 orang
<b>SS7</b>	<b>Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas</b>	1	<b>APK PTKI</b>	
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2,76%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%
		6	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12%
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1,89%
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,22%
<b>SS9</b>	<b>Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan</b>	1	<b>Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul</b>	

SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	1,9%
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%
		9	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45
<b>SS10</b>	<b>Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan</b>	<b>1</b>	<b>Persentase PTK yang sesuai SPM</b>	
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41,10%
<b>SS11</b>	<b>Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa</b>	<b>1</b>	<b>Indeks karakter siswa</b>	
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,5%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,35%
<b>SS12</b>	<b>Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi</b>	<b>1</b>	<b>Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja</b>	
<b>SS13</b>	<b>Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas</b>			
		<b>2</b>	<b>Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan</b>	4%
		<b>3</b>	<b>Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional</b>	5%
		<b>4</b>	<b>Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi</b>	3%
		<b>5</b>	<b>Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2</b>	4
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,25%
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bln
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa <b>S1</b>	8,5 semester
<b>SS14</b>	<b>Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel</b>	<b>1</b>	<b>Predikat opini laporan keuangan</b>	
		<b>2</b>	<b>Nilai reformasi birokrasi</b>	
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%

		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 dengan realisasinya. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 berdasarkan hasil pengukuran terhadap 13 (tiga belas) sasaran yang ingin dicapai dengan menggunakan 34 indikator kinerja utama.

Tabel III.1  
Pengukuran Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Tahun 2020

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	% capaian	
<b>Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama</b>						
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama				
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berspektif moderat	1		1%	2%	200
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%	6%	120
<b>Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas</b>						
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1 Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa				
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%	74%	100
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%	100%	2000
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	2,0%	2,10%	105
		4	Jumlah Guru Besar	15 orang	17	106,67
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1 APK PTKI				
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2,76%	-3%	92
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%	80%	133,3
		6	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315	315	100
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12%	12,07	100,6
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1,89%	1,58	83,6
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,22%	0,22	100
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1 Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul				
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	1,9%	1,9	100
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%	8%	200
		9	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45	47	104
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1 Persentase PTK yang sesuai SPM				
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1 Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41,10%	41,1	100	
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1 Indeks karakter siswa				
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamuakaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,5%	0,8%	160
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,35%	0,4%	114,28
<b>Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif</b>						
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	4%	2,1%	52,5
		2	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	5%	7%	140
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	3%	3%	100
		4	Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	4	4	100
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1 Persentase mahasiswa asing	0,25%	0,25%	100	
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%	2,8%	93,3
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bln	8	75
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1 Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100	100	
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1 Rerata lama masa studi mahasiswa S1	8,5 semester	9,3 Semester	91,4	
<b>Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif</b>						
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan			
		2	Nilai reformasi birokrasi			
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100	100
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%	0	0
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%	67	95,7
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85	36,12	42,5
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%	70%	87,5
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	76%	95
<b>Rerata Capaian</b>					<b>155,66</b>	

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel dan gambar III.1 didapat rerata capaian kinerja dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 sebesar 155,66 %, sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2019 dengan nilai 129,99%.

## 2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja untuk untuk tiap masing-masing sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 2.1. Sasaran 1: “Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat”

Untuk mencapai sasaran 1: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama, (2) Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 1 ini dapat dilihat dari tabel III.2.

Tabel III.2  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020  
Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	1%	2%	200
	2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%	6%	120
<b>Rerata capaian</b>					160

Sumber: Data primer diolah (Tahun 2020)

Dari tabel III.2 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran 1 untuk Tahun 2020 terealisasi dengan sangat memuaskan, hal ini berkat kerjasama semua lini dalam menyukkseskan pencapaian target kinerja dalam rangka menjadikan UIN Ar-Raniry menjadi world class University. Meskipun sasaran tersebut merupakan program terbaru dari Kementerian Agama, namun para stakeholder berupaya untuk memenuhi dalam pencapaian target tersebut.

1. Indikator I: Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama

Pelaksanaan indikator tersebut diterapkan pada kegiatan yang ada di Ma'had aljami'ah dan dijadikan sebagai kurikulum dan menjadi perhatian khusus. Begitu juga pada kegiatan pembinaan dalam proses PBAK, materi moderasi beragama ini juga menjadi materi yang mendapat perhatian guna menjadikan mahasiswa yang moderat.

2. Indikator II: Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Pelaksanaan pembinaan moderasi beragama bagi dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada pelatihan terhadap dosen yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pembinaan tersebut dirangkum dalam kegiatan peningkatan kapasitas dosen.

**2.2 Sasaran 2: "Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi"**

Untuk mencapai sasaran 2: Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi, telah ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (2) Persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring, (3) Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi, (4) Jumlah Guru Besar,

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 2 ini dapat dilihat dari tabel

III.3.

Tabel III.3  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020  
Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi	%capaian	
Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%	0,74	100
	2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%	0,25	250
	3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	0,02	0,021	105
	4	Jumlah Guru Besar	15 orang	17	106,7
Rerata capaian				140,4	

Dari tabel III.3 dapat dilihat capaian sasaran 2; meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan nilai rerata persentase pada Tahun 2020 secara akumulatif mencapai nilai 140,4%.

1. Indikator I: Persentase Dosen bersertifikat pendidik

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2020 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 90%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Sampai dengan tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 486 orang dosen dari 604 dosen telah bersertifikat pendidik (80,46%), sebanding dengan 89,40 % dari target yang direncanakan.

2. Indikator II: Persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Hingga periode 31 Desember 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki lebih dari 25% program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Disamping ditargetkan oleh pendis, pembelajaran secara daring juga dituntut oleh keadaan dunia yang sedang dilanda virus covid-19, sehingga pembelajaran secara tatap muka tidak bisa diadakan, namun begitu masih ada juga program studi yang melakukan secara tatap muka, tetapi persentase secara keseluruhan lebih dominan dilakukan secara daring.

3. Indikator III: Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Peningkatan kompetensi dosen merupakan suatu keniscayaan dalam perguruan tinggi. Baik itu mengikuti pelatihan, seminar maupun kegiatan lain yang berdampak pada peningkatan kompetensi seorang dosen. Sampai periode tersebut, karena keadaan kondisi covid-19 yang semakin meningkat, kegiatan peningkatan kompetensi banyak dilaksanakan secara daring.

Peningkatan kualitas Perguruan Tinggi juga dinilai seiring peningkatan kualitas dosen yang mumpuni. Diharapkan para dosen secara aktif dapat meningkatkan kompetensinya.

#### 4. Indikator IV : Jumlah Guru Besar

Perguruan tinggi dituntut untuk melahirkan Guru Besar dalam berbagai disiplin ilmu, sesuai dengan aturan permendikti minimal harus memiliki sebanyak 30% Guru besar dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen. Sampai periode ini UIN Ar-raniry mendapat empat tambahan guru besar. Hal ini merupakan kebanggaan bagi UIN Ar-Raniry dengan adanya tambahan beberapa Guru Besar. Namun UIN Ar-Raniry belum puas dengan capaian tersebut, UIN Ar-Raniry terus berupaya untuk melahirkan guru besar, sesuai data yang diperoleh ada beberapa dosen yang telah melakukan proses pengusulan guru besar dalam tahun ini. Diharapkan usulan tersebut dapat terwujud dalam tahun ini.

### **2.3 Sasaran 3: “Meningkatnya Partisipasi anak usia 19 tahun ke atas”**

Untuk mencapai sasaran 3: Meningkatnya Partisipasi anak usia 19 tahun ke atas, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1, (2) Persentase program studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi, (3) jumlah peningkatan mahasiswa asing.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 3 ini dapat dilihat dari tabel III.6.

Tabel III.6  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020  
Sasaran 3

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2,76%	0,00%	0
	2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%	80%	133,3
	3	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315	315	100
<b>Rerata capaian</b>					<b>77,77</b>

Dari tabel III.6 menggambarkan capaian sasaran 3 sampai dengan Tahun 2020 dapat dikatakan sangat baik dengan nilai capaian rata-rata sebesar 77,77%.

#### 2.4 Sasaran 4: “Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat”

Untuk mencapai sasaran 4: Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran, (2) Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/bidikmisi, (3) persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 4 ini dapat dilihat dari tabel III.14.

Tabel III.13  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 Tahun 2020  
Sasaran 4

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12,00%	12,07	100,6
	2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1,89%	1,58	83,6
	3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,22%	0,22	100
<b>Rerata capaian</b>					<b>94,73</b>

Tabel III.13 menunjukkan bahwa nilai capaian sasaran 4 sampai Tahun 2020 sudah mencapai 94,73%,.

## 2.5 Sasaran 5: “Meningkatnya standar mutu pendidikan”

Untuk mencapai sasaran 5: Meningkatkan standar mutu pendidikan, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase program studi yang memenuhi akreditasi A/Unggul, (2) Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional, (3) Jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 5 dapat dilihat pada tabel III.19.

Tabel III.19  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020  
Sasaran 5

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	2%	2%	100
	2	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%	8%	200
	3	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45	47	104
<b>Rerata capaian</b>					<b>134,67</b>

Dari tabel III.28 menunjukkan capaian dari sasaran 5 sampai Tahun 2020 mendapat rerata persentase capaian sebesar 134,67%

## 2.6 Sasaran 6: “Menguatnya dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan”

Untuk mencapai sasaran 6: Menguatnya dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja pada tahun 2020, yaitu: (1) Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 6 ini dapat dilihat dari tabel III.22.

Tabel III.22  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020  
Sasaran 6

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41,10%	41%	100%
<b>Rerata capaian</b>					100%

Dari tabel III.22 menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran 6 menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja sampai periode tersebut mencapai angka 100%.

## 2.7 Sasaran 7: “Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan”

Untuk mencapai sasaran 7: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan, (2) ) persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 7 dapat dilihat dari tabel III.30.

Tabel III.30  
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020  
Sasaran 7

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,50%	0,80%	160
	2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,35%	0,30%	85,71
<b>Rerata capaian</b>					122,86

Dari tabel III.30 menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 7: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian cukup baik sebesar 122,86%

## 2.8 Sasaran 8: “Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas”

Untuk mencapai sasaran 8: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas telah ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan, (2) persentase artikel jurnal ilmiah di jurnal internasional, (3) persentase artikel di jurnal ilmiah yang disitasi, (4) Jumlah jurnal terakreditasi sinta 2

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	4%	2,10%	52,5
	2	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	5%	7,00%	140
	3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	3%	3,00%	100
	4	Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	4	4,00%	100
<b>Rerata capaian</b>					<b>98,13</b>

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 8: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 98,13%

## 2.9 Sasaran 9: “Meningkatnya jumlah mahasiswa asing”

Untuk mencapai sasaran 9: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase mahasiswa asing

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,25%	0,25%	100%
<b>Rerata capaian</b>					<b>100</b>

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 9: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 100%.

#### 2.10 Sasaran 10: “Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja”

Untuk mencapai sasaran 10 : Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase lulusan yang bekerja, (2) rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan.

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%	2,80%	93,3
	2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bln	8	75
<b>Rerata capaian</b>					<b>84,15</b>

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 10 : Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 84,15%

#### 2.11 Sasaran 11: “Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian”

Untuk mencapai sasaran 11 : Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100%
<b>Rerata capaian</b>					<b>100%</b>

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 11: Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 100%

### 2.12 Sasaran 12: “Meningkatnya kualitas lulusan”

Untuk mencapai sasaran 12 : Meningkatkan kualitas lulusan telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) rerata lama masa studi mahasiswa S1

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	8,5 semester	9,3 semester	91,40%
<b>Rerata capaian</b>					91,40%

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 12: Meningkatkan kualitas lulusan sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 91,40%

### 2.13 Sasaran 13: “Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel”

Untuk mencapai sasaran 13 : Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel telah ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, (2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), (3) persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra, (4) Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja, (5) Penatausahaan BMN yang akuntabel, (6) persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2020	Realisasi	%capaian
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100	100
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%	0%	0
	3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%	67%	95,7
	4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85%	36,12	42,49
	5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%	70%	87,5
	6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	76%	95
<b>Rerata capaian</b>					<b>70,12</b>

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 13: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 70,12%

### 3. Kinerja Keuangan

Pagu belanja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam DIPA tahun 2020 revisi ke 06 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 221.986.503.000 ,- (*dua ratus dua puluh satu milyar sembilan ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga ribu rupiah*). Dari jumlah pagu tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan akhir Tahun 2020 Tahun 2020 merealisasikan anggaran sebesar Rp. 213.786.503.302,- (*Dua Ratus Tiga belas milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta lima ratus tiga ribu tiga ratus dua rupiah*) sehingga persentase daya serap anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai Tahun 2020 sebesar 96,31%.

Dari sisi penerimaan PNPB BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan sebesar Rp. 90.391.728.334 ,- (*sembilan puluh milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*) dengan capaian sampai Tahun 2020 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 82.610.633.480,00 (*delapan puluh dua*

*milyar enam ratus sepuluh juta enam ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh rupiah*). Realisasi penerimaan ini setara 86,70% dari target yang ditetapkan. Peningkatan pendapatan PNBP-BLU yang signifikan hingga Tahun 2020 dikarenakan telah selesai nya proses pembayaran UKT. Pendapatan dari sisi optimalisasi aset dan juga sisi bisnis lainnya masih stagnan akibat pandemi yang menyerang dunia saat ini. Virus ini telah membuat semua lini terpuruk, tidak terkecuali bidang pendidikan. Meskipun memperoleh pendapatan dengan persentase yang tinggi, namun capaian ini masih jauh dari harapan, hal ini karena adanya pengurangan UKT terhadap mahasiswa terdampak Virus Covid-19 dengan pengurangan bervariasi sesuai dengan ketentuan, kemudian merosotnya pendapatan dari optimalisasi aset yang. Terhadap target pendapatan PNBP – BLU, telah diajukan revisi target kepada Kementerian Keuangan mengingat belum meredanya virus tersebut.

## **BAB IV PENUTUP**

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan satker perguruan tinggi Islam di bawah Kementerian Agama dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagai instansi pemerintah dengan tugas pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan agar mampu memberi nilai lebih kepada masyarakat. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun *guidline* kerja yang terukur yang terdokumentasi dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024. Berdasarkan Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusunlah sejumlah indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Hasil pengukuran capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan Tahun 2020 menunjukkan capaian kinerja sebesar 100,64%. Secara umum setiap sasaran yang ditetapkan masih dalam proses pelaksanaan meskipun beberapa target yang ditetapkan telah tercapai maupun terlampaui. Oleh karena itu, untuk memastikan semua target yang ditetapkan tercapai, diperlukan peningkatan koordinasi dan sinergi dengan pihak internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan Kementerian/Lembaga dan *stakeholder* agar capaian kinerja dan *outcome* yang ditargetkan kedepannya dapat dicapai.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja layanan untuk periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja tahun 2020 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi kelembagaan "*menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni*".